



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah Swt. Kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Untuk memperoleh petunjuk tersebut, al-Qur'an tidak cukup hanya dibaca, tetapi juga perlu difahami, dan ditafsirkan secara tepat. Tafsir merupakan salah satu disiplin ilmu yang memiliki peran penting dalam menjelaskan makna al-Qur'an karena proses penafsiran tidak hanya berkaitan dengan teks, tetapi juga memperhatikan konteks, asbabun nuzul, serta penerapan pesan al-Qur'an dalam kehidupan.<sup>20</sup>

Dalam perkembangan ilmu tafsir, para ulama dan peneliti menggunakan berbagai metode untuk memahami kandungan al-Qur'an. Salah satunya adalah metode tafsir maudhu'i atau tafsir tematik. Metode ini berkembang sebagai salah satu pendekatan untuk memperoleh pemahaman al-Qur'an secara sistematis dan menyeluruh. Tafsir tematik memiliki karakteristik dengan mengarahkan pembahasan pada suatu tema tertentu, kemudian mengumpulkan dan menganalisa ayat-ayat yang berkaitan dengan tema tersebut sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Imam Muslim Amin, Dede Kurniawan, dan Eni Zulaiha, "Tafsir Maudhu'i: *Menelusik Sejarah, Metode, dan Signifikansinya dalam Pemikiran Tafsir Kontemporer*," JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 5, No. 6 (2025), hlm. 1331

<sup>21</sup> di Pratama Awadin dan Asep Taopik Hidayah, "*Hakikat dan Urgensi Metode Tafsir Maudhu'i*," Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 2, No. 4 (2022), hlm. 651–657



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Namun, tafsir tematik tidak hanya terbatas pada kajian terhadap suatu tema yang tersebar di berbagai surah. Dalam perkembangannya, terdapat pula bentuk tafsir tematik yang secara khusus menjadikan satu surah sebagai objek kajian. Dalam kajian tafsir maudhu'i tentang satu surah, peneliti memilih sebuah surah, mengkaji penamaan dan karakteristiknya, waktu serta tempat turunnya, tujuan utama surah, hubungan surah dengan surah sebelum dan sesudahnya, tema-tema yang terkandung di dalamnya, kemudian menyimpulkan hakikat dan petunjuk yang terdapat dalam surah tersebut.<sup>22</sup>

Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa suatu surah dapat dikaji sebagai sebuah kesatuan yang memiliki tujuan dan pesan tertentu. Ayat-ayat yang terdapat dalam satu surah tidak hanya dipahami secara terpisah, tetapi juga dilihat hubungan dan keterkaitannya sehingga dapat diketahui tema dan pesan utama yang dibangun oleh keseluruhan surah. Dengan demikian, kajian tafsir tematik surat memiliki ruang yang lebih khusus dibandingkan tafsir tematik yang mengumpulkan ayat berdasarkan tema tertentu di berbagai surah.

Salah satu objek yang menarik untuk dikaji dengan pendekatan tersebut adalah Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas. Kedua surah ini berada pada bagian akhir Al-Qur'an dan dikenal dengan sebutan Al-Mu'awwidzatain, yaitu dua surah yang berkaitan dengan permohonan perlindungan kepada Allah Swt. Penelitian

<sup>22</sup> *Penafsiran Ibnu Qayyim tentang Al-Mu'awwidzatain dalam Kitab At-Tafsîr Al-Qayyim*," hlm. 537-538,



Qayyim terhadap Surah Al-Falaq dan An-Nas dalam At-Tafsir Al-Qayyim. Penelitian itu menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dengan analisis deskriptif-analitis, serta menjadikan kitab At-Tafsir Al-Qayyim sebagai sumber primer dan kitab tafsir, buku, artikel, serta jurnal sebagai sumber sekunder.<sup>7</sup> Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Al-Falaq dan An-Nas dapat dikaji secara bersamaan sebagai Al-Mu'awwidzatain, tetapi fokusnya berada pada penafsiran Ibnu Qayyim, sehingga terdapat ruang untuk melakukan penelitian dengan pendekatan yang berbeda.

Selain itu, referensi yang digunakan dalam penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa penafsiran terhadap Al-Falaq dan An-Nas dapat dilakukan dengan berbagai corak dan metode. Salah satu kajian menyebutkan bahwa Ibnu Qayyim menafsirkan kedua surah tersebut secara analitis (tahlili) dengan menguraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan ayat-ayatnya. Hal ini memperlihatkan bahwa kajian terhadap al-Falaq dan An-Nas tidak hanya dapat diarahkan pada satu aspek tertentu, tetapi juga dapat dikembangkan dengan pendekatan yang menempatkan masing-masing surah sebagai satu kesatuan.

Kajian terhadap al-Falaq juga menunjukkan bahwa surah tersebut memiliki kandungan yang tidak seharusnya hanya dipahami dari sisi penggunaannya sebagai bacaan perlindungan. Dalam kajian terhadap tafsir tiga surah terakhir, misalnya, dijelaskan bahwa penggunaan surah sebagai doa, wirid, atau pelindung merupakan salah satu bentuk pemanfaatannya, tetapi pembahasan terhadap surah

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



tersebut dapat dikembangkan lebih luas untuk memahami kandungan dan pesan yang terdapat di dalamnya. Dengan demikian, mengkaji Al-Falaq dan An-Nas secara tematik sebagai surat dapat memberikan ruang untuk memahami kedua surah secara lebih menyeluruh.

Pendekatan tafsir tematik surat menjadi relevan dalam penelitian ini karena langkah-langkahnya memang diarahkan untuk memahami suatu surah secara utuh. Penelitian dimulai dengan menentukan surah yang dikaji, menelaah nama dan penamaannya, mengetahui waktu dan tempat turunnya, memahami kondisi yang melatarbelakangi turunnya surah, menentukan tujuan utama surah, mengkaji hubungan dengan surah sebelum dan sesudahnya, mengelompokkan tema-tema yang terdapat dalam surah, dan pada akhirnya menyimpulkan hakikat serta petunjuk yang terkandung di dalamnya.

Dengan pendekatan tersebut, penelitian terhadap Surah Al-Falaq dan An-Nas tidak diarahkan semata-mata untuk mencari satu konsep tertentu, tetapi berusaha memahami kedua surah sebagai satu kesatuan yang memiliki struktur, tema, tujuan, hubungan antarayat, dan pesan yang saling berkaitan. Kajian seperti ini penting agar pemahaman terhadap al-Mu'awwidzatain tidak berhenti pada penjelasan masing-masing ayat secara terpisah, tetapi dapat mengungkap hubungan dan kesatuan pesan yang terdapat dalam kedua surah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan mengkaji Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik surat. Kajian akan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

mencakup gambaran umum kedua surah, penamaan dan karakteristiknya, asbāb al-nuzūl, tema-tema yang terkandung, munasabah antarayat dan antarsurah, tujuan umum dan khusus, serta penafsiran terhadap ayat-ayatnya. Selanjutnya, penelitian akan diarahkan untuk menemukan kesatuan pesan kedua surah sebagai al-Mu‘awwidzatain.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai Surah al-Falaq dan Surah an-Nas melalui pendekatan tafsir tematik surat. Berdasarkan pertimbangan tersebut, penelitian ini mengambil judul: Makna Perlindungan Dalam Surah al-Falaq dan Surah an-Nas.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, penulis membuat rumusan masalah pokok pembahasan dalam kajian ini. Pokok-pokok rumusan masalah sebagai berikut

- a. Bagaimana kandungan Surah Al-Falaq berdasarkan kajian tafsir tematik surat?
- b. Bagaimana kandungan Surah An-Nas berdasarkan kajian tafsir tematik surat?
- c. Bagaimana Surah Al-Falaq dan An-Nas sebagai Al-Mu‘awwidzatain serta pesan moral yang terkandung di dalamnya?



## C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menganalisis kandungan perlindungan dalam surah al-Falaq
- b. Mengetahui dan menganalisis kandungan perlindungan dalam surah an-Nas
- c. Mengetahui persamaan dan perbedaan kandunagn perlindungan dalam *al-Muawwidztain*.

### 2. Kegunaan Penelitian

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya dalam penerapan metode tafsir tematik surat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Surah Al-Falaq, Surah An-Nas, Al-Mu'awwidzatain, maupun kajian tafsir tematik surat.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji data-data yang bersumber dari bahan pustaka seperti al-Qur'an, kitab-kitab tafsir, buku, jurnal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

ilmiah, artikel, serta literatur lain yang berkaitan dengan penafsiran Surah al-Falaq dan Surah an-Nās. Metode ini digunakan karena objek kajian penelitian berupa teks dan pemikiran para mufassir yang terdapat dalam berbagai sumber tertulis.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan tafsir maudhu'i (tematik). Pendekatan tafsir maudhu'i merupakan metode penafsiran yang menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki tema yang sama, kemudian dianalisis secara komprehensif untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai tema yang dikaji. Dalam penelitian ini tema yang dikaji adalah penafsiran al-Muawwidzataini studi tafsir tematik Surah al-Falaq dan Surah an-Nās.

## 1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas :

### a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang menjadi rujukan dalam penelitian, yaitu al-Qur'an al-Karim serta kitab-kitab tafsir yang secara langsung membahas Surah al-Falaq dan Surah an-Nās, di antaranya: Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili, Tafsir al-Azhar karya Hamka, Tafsir al-Mishbah karya M. Quraish Shihab

### b. Sumber Data Sekunder



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Sumber data sekunder adalah berbagai literatur pendukung yang relevan dengan penelitian, seperti buku-buku ulumul Qur'an, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, artikel, dan karya ilmiah lainnya yang membahas al-Muawwidzataini, serta kandungan perlindungan dalam surah tersebut.

## 2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui penelaahan berbagai dokumen tertulis yang berkaitan dengan tema penelitian. Data-data tersebut kemudian diklasifikasikan sesuai dengan fokus kajian untuk memudahkan proses analisis.

## 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif-analitis. Penulis terlebih dahulu mendeskripsikan ayat-ayat yang berkaitan dengan kandungan perlindungan dalam Surah al-Falaq dan surah an-Nās beserta penafsiran para mufassir. Selanjutnya data dianalisis untuk menemukan konsep, bentuk perlindungan, serta relevansi isti'adzah dalam kehidupan manusia berdasarkan perspektif tafsir al-Qur'an

## D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka beberapa istilah perlu ditegaskan.

### 1. Surah al-Falaq



Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan surat al-Falaq adalah surat ke-113 dalam al-Qur-an yang termasuk dalam kelompok *al-Muawwidztaini* yaitu dua surat perlindungan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya sebagai benteng dari segala macam bentuk kejahatan. Berdasarkan penjelasan dalam tafsir al-Azhar, surat ini berisi pengajaran agar seorang mukmin memohon perlindungan kepada Allah dari kejahatan yang datang dari luar diri manusia, seperti kejahatan makhluk, kegelepan malam, sihir, serta kedengkian orang yang iri hati. Surat ini menegaskan bahwa berbagai bentuk kejahatan eksternal yang mengancam keselamatan manusia hanya dapat ditolak oleh perlindungan Allah Swt<sup>24</sup>

Demikian pula sebagaimana diterangkan dalam tafsir al-Munir, surat ini menyeru kepada manusia agar kembali kepada Allah sebagai pelindung paling sempurna dalam menghadapi bahaya- bahaya lahiriyah yang tidak dapat dihindari oleh kemampuan manusia<sup>25</sup>

## 2. Surah an-Nas

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan surat an-Nas adalah surat ke-114 dalam al-Qur-an sekaligus penutup al-Qur-an yang juga termasuk dalam kategori surat *al-Muawwidztaini*, dan merupakan bentuk *isti, adzah* dari

<sup>24</sup> Hamka, *Tafsir al-Azhar*, Juz 30 (Jakarta: Panjimas, 1982), hlm. 8153–8156

<sup>25</sup> Wahbah al-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk., Jilid 15 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 283–285



kejahatan internal yang bersumber dari bisikan setan. Menurut tafsir al-Azhar, surat ini menekankan bahaya besar yang berasal dari dalam diri manusia, yaitu bisikan halus (waswas) yang mengacaukan hati, mempengaruhi pikiran, dan menjerumuskan manusia ke dalam godaan serta keraguan<sup>18</sup>. Sementara *Tafsir al-Munīr* menambahkan bahwa surah ini menampilkan tiga sifat Allah—*Rabb*, *Malik*, dan *Ilāh* manusia—sebagai bentuk penegasan bahwa hanya Allah yang memiliki otoritas penuh untuk melindungi manusia dari bisikan setan, baik yang berasal dari kalangan jin maupun manusia.

Bahaya ini bersifat batiniah, tersembunyi, dan sering tidak disadari oleh manusia, sehingga *isti\_adzah* dalam surah ini menjadi upaya spiritual untuk menjaga kebersihan hati dari segala tipu daya yang merusak<sup>26</sup>

## E. Kajian Relevan

Penelitian mengenai *isti'ādzah*, *al-Mu'awwidzatain*, dan kandungan perlindungan dalam Surah al-Falaq dan surah an-Nas telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan sudut pandang yang beragam. Penelitian-penelitian tersebut menjadi bahan perbandingan untuk mengetahui posisi dan kebaruan penelitian ini.

### 1. Tasyah Ardany Hasibuan, Lembayung Aurandyta, Aisyah Nurul Aini, dan Reka Suri

<sup>26</sup> Wahbah al-Zuhailī, *Tafsir al-Munīr*, terj. Abdul Hayyie al-Kattani dkk., Jilid 15 (Jakarta: Gema Insani, 2013), hlm. 288–289



Penelitian yang berjudul "Surat al-Mu'awwidzatain dan hubungannya dengan mewaspadaai Santet" membahas fungsi Surat al-Falaq dan Surat an-Nas sebagai bentuk perlindungan spiritual dari ancaman metafisik, khususnya santet. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa al-Mu'awwidzatain dipahami sebagai doa perlindungan kepada Allah dari berbagai bentuk kejahatan dan gangguan spiritual, serta memiliki peran dalam memperkuat ketenangan batin dan moralitas seorang Muslim.

## 2. Ahsanul Aziz, Lukman Nul Hakim, dan Almunadi

Penelitian berjudul "Isti'adzah Perspektif Tafsir Sufi (Studi Tafsir Sufistik Ruh Al-Ma'ani terhadap Ayat-Ayat Isti'adzah)" mengkaji makna isti'adzah berdasarkan Tafsir Rūḥ al-Ma'ānī. Penelitian ini menjelaskan bahwa isti'adzah merupakan permohonan perlindungan kepada Allah yang tidak cukup hanya diucapkan secara lisan, tetapi harus tercermin dalam kepribadian seorang hamba melalui sifat takwa, tawakal, ikhlas, dan tawadhu'.

## 3. Penelitian tentang Penafsiran Ibnu Qayyim terhadap Al-

### Mu'awwidzatain

Penelitian ini membahas penafsiran Ibnu Qayyim dalam kitab at-Tafsīr al-Qayyim terhadap Surat al-Falaq dan surat an-Nas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua surah tersebut mencakup dasar-dasar isti'adzah dan berfungsi sebagai perlindungan dari sihir, kedengkian, serta berbagai



bentuk kejahatan lainnya. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan analisis deskriptif-analitis.

#### **4. Sri Wahyuni dan Muhammad Abdullah Faqih**

Artikel mengenai Tafsir Al-Mu‘awwidzatain karya Kiai Yasin Asmuni mengkaji struktur dan orientasi tafsir tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa Kiai Yasin Asmuni tidak hanya menjelaskan ayat secara lafaz demi lafaz, tetapi juga memasukkan pembahasan teologis, spiritual, hadis-hadis keutamaan surah, pandangan para sufi, dan asbāb al-nuzūl.

#### **5. Irami Fajriani**

Penelitian Irami Fajriani membahas Al-Mu‘awwidzatain dan konsep perlindungan dari sihir serta gangguan setan dengan menelaah berbagai sumber tafsir dan literatur Islam. Penelitian tersebut menempatkan Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas sebagai surah yang berkaitan erat dengan isti‘ādzah dan perlindungan dari berbagai keburukan.

#### **6. Penelitian "Khasiat Membaca Mu‘awwidzataini"**

Artikel "Khasiat Membaca Mu‘awwidzataini" membahas keutamaan dan manfaat membaca Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas dalam kehidupan seorang Muslim. Fokus utamanya adalah aspek amaliah dan spiritual dari pembacaan kedua surah sebagai doa perlindungan.

#### **7. Penelitian dalam Skripsi "15530072 BAB I–BAB V"**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Skripsi ini membahas kajian tafsir dengan menempatkan penelitian terdahulu sebagai bagian dari telaah pustaka dan menggunakan metode penelitian kepustakaan dalam studi Al-Qur'an dan tafsir. Penelitian tersebut menunjukkan pentingnya membedakan objek, metode, dan fokus penelitian untuk menemukan kebaruan suatu kajian.

Berdasarkan ketujuh penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui bahwa kajian mengenai isti'adzah dan al-Mu'awwidzatain telah dilakukan dari berbagai perspektif, seperti perlindungan dari santet, tafsir sufistik, penafsiran Ibnu Qayyim, karakteristik tafsir pesantren, serta keutamaan membaca kedua surah. Namun, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menghimpun dan menganalisis seluruh kandungan perlindungan dalam Surah al-Falaq dan Surah an-Nas dengan menggunakan metode tafsir tematik surah. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki posisi tersendiri dengan memusatkan perhatian pada bentuk-bentuk perlindungan yang terkandung dalam al-Mu'awwidzatain secara sistematis dan tematik.

Pertama, penelitian yang ditulis oleh **Asri karolina, Dkk (2023)** dengan judul —*pendidikan dalam surat muawwidztaini*l. Penelitian ini membahas nilai-nilai pendidikan akidah yang terdapat dlaam surat al-Falaq dan surat an-Nas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua surat itu mengandung penguatan tauhid rububiyah, mulkiyah, dan uluhiyan, serta berfungsi menjaga aqidah seorang muslim dari segala bentuk kesyirikan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh **Hasibuan dkk (2025)** dalam publikasi jurnal bertajuk —*Perlindungan dan Terapi gangguan metafisik Melalui Surat Muawwidzataini*—. Penelitian ini menekankan fungsi Muawwidzataini sebagai ruqyah syar'iyah untuk perlindungan diri dari berbagai bentuk kejahatan sihir dan gangguan metafisik, serta media memperkuat mental jiwa.

8. **Ketiga, Penelitian dari Alwi HS, Dkk (2024) berjudul —Perthanan Spiritual dalam QS, an-Nas Perspektif Sayyid Qutbl.** Penelitian ini memfokuskan pada penafsiran surat an-Nas sebagai upaya perlawanan terhadap gangguan setan baik dalam bentuk jin maupun manusia, serta menekankan pentingnya berdzikir dan isti'adzah dalam kehidupan seorang musli
9. **Keempat, Penelitian oleh Fitriyan, (2021) dengan judul —Studi Komparatif Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Azhar Terhadap Surat Al-Muawwidztaini.** Penelitian ini menguraikan kesamaan pandangan bahwa surat al-Falaq dan surat an-Nas merupakan permohonan perlindungan, meskipun terdapat perbedaan corak penafsiran antara ulama Timur Tengah dan Nusantara.
10. **Kelima, Penelitian yang ditulis oleh Ahsanul Aziz Dkk (2025) berjudul Konsep Isti'adzah dalam Perspektif Tafsir Ruh al-Ma'anil .** Penelitian ini membahas isti'adzah bukan hanya perlindungan dari lisan tetapi harus disertai ketakwaan, ikhlas dan kesadaran spiritual, sehingga perlindunagn diri memiliki pengaruh pada perilaku manusia.



11. *Keenam. Penelitian oleh Wahyuni dan Faqih (2025) yang mengkaji penafsiran tentang Muawwidzataini dan Tafsir Sufi Kyai Yasin Asmuni.*

Penelitian ini menunjukkan bahwa kedua surat tersebut berfungsi memperkuat teologi ahlusunnah, khususnya dalam menghadapi gangguan Jin dan sihir.

12. *Ketujuh, Penelitian Yuzaidi dan Winda Sari tentang —Nilai Optimisme dalam Isti‘adah dan Basmalah (Tafsir ar-Razi) menjelaskan bahwa isti‘adzah dan basmalah memiliki nilai optimisme, yaitu keyakinan hambaakan perlindungan dan keberkaha Allah bila disertai ilmu, sikap, dan amal. Ar-Razi menekankan lafadz *au‘dzu* sebagai bentuk optimisme hamba telah berada dalam perlindungan Allah*

Demikian beberapa hasil pencarian penulis terkait dengan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul ini. Penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki kajian yang sama yaitu surah al-Falaq dan surat an- Nas, namun juga memiliki perbedaan. Penelitian-penelitian terdahulu umumnya membahas *al-Muawwidztaini* dari aspek pendidikan, akidah, ruqyah dan penafsiran tokoh tertentu. Penelitian ini memiliki kebaruan dengan memfokuskan kajian pada konsep *isti‘adzah* sebagai tema utama melalui pendekatan tafsir tematik sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perlindungan dalam al-Qur‘an.

## F. Sistematika Pembahasan

### BAB I Pendahuluan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi dasar dan arah penelitian. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, penegasan istilah, serta kajian yang relevan. Latar belakang masalah menjelaskan alasan pentingnya mengkaji makna perlindungan dalam Surah al-Falaq dan an-Nas serta alasan penggunaan metode tafsir tematik surat. Rumusan masalah berisi pertanyaan penelitian yang menjadi dasar pembahasan. Tujuan dan kegunaan penelitian menjelaskan capaian yang hendak diperoleh serta manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Metode penelitian menjelaskan jenis penelitian, pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penegasan istilah digunakan untuk memberikan batasan terhadap istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian. Adapun kajian yang relevan membahas penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Surah al-Falaq, Surah an-Nas, perlindungan, dan tafsir tematik surat serta menunjukkan posisi penelitian ini di antara penelitian sebelumnya.

## **BAB II** Diskursus Metode Tafsir Tematik

Bab kedua membahas landasan metodologis yang digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri atas tiga subbab, yaitu pengertian dan urgensi tafsir tematik, bentuk kajian tafsir tematik, serta langkah-langkah tafsir tematik. Pembahasan diarahkan terutama pada tafsir tematik surat sebagai metode yang



digunakan untuk memahami Surah al-Falaq dan an-Nas secara menyeluruh. Bab ini menjadi landasan dalam menentukan langkah-langkah pengkajian kedua surah sehingga pembahasan tidak hanya berfokus pada penafsiran ayat secara terpisah, tetapi juga memperhatikan hubungan, tema, tujuan, dan kandungan masing-masing surah sebagai satu kesatuan.

### **BAB III** Tematik Surah Al-Falaq

Bab ketiga membahas Surah al-Falaq dengan menggunakan metode tafsir tematik surat. Pembahasan diawali dengan pengantar Surah al-Falaq yang meliputi nama surah, jumlah ayat, tempat turun, sebab penamaan, serta gambaran umum surah. Selanjutnya dibahas tema-tema yang terkandung dalam Surah al-Falaq, terutama kandungan yang berkaitan dengan perlindungan. Setelah itu dibahas munasabah Surah al-Falaq, baik hubungan surah dengan surah lainnya maupun hubungan antarayat dalam Surah al-Falaq. Pembahasan berikutnya adalah tujuan umum dan khusus Surah al-Falaq, kemudian dilanjutkan dengan tafsir Surah al-Falaq ayat 1–5 berdasarkan sumber-sumber tafsir yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV** Tematik Surah An-Nas Dan Makna Perlindungan

Bab keempat membahas Surah an-Nas dengan pola kajian yang sama sebagaimana Surah al-Falaq. Pembahasan dimulai dengan pengantar Surah an-Nas, meliputi nama surah, jumlah ayat, tempat turun, sebab penamaan, dan gambaran umum surah. Selanjutnya dibahas tema-tema yang terkandung



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dalam Surah an-Nas, khususnya kandungan yang berkaitan dengan perlindungan dari berbagai bentuk bisikan dan godaan. Kemudian dibahas munasabah Surah an-Nas, termasuk hubungannya dengan Surah al-Falaq dan hubungan antarayat dalam Surah an-Nas. Setelah itu dibahas tujuan umum dan khusus Surah an-Nas, kemudian tafsir Surah an-Nas ayat 1–6 berdasarkan sumber-sumber tafsir yang digunakan.

Setelah pembahasan tafsir Surah an-Nas, bab ini dilanjutkan dengan makna perlindungan dalam Surah al-Falaq dan an-Nas. Bagian ini merupakan analisis utama penelitian untuk menemukan makna perlindungan yang terkandung dalam kedua surah berdasarkan hasil kajian tematik masing-masing surah. Pembahasan diarahkan pada bentuk perlindungan, objek kejahatan yang menjadi perhatian kedua surah, serta kedudukan manusia dan Allah dalam konteks perlindungan. Selanjutnya dibahas pesan moral Surah al-Falaq dan an-Nas sebagai nilai yang dapat diambil dari keseluruhan kandungan kedua surah.

## BAB V Penutup

Bab kelima merupakan bagian akhir penelitian yang terdiri atas kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan memuat jawaban atas rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian mengenai makna perlindungan dalam Surah al-Falaq dan an-Nas. Adapun saran-saran berisi beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya maupun

pihak yang ingin mengembangkan kajian mengenai perlindungan dalam al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik surat.

Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, peneliti menelaah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan serupa dan relevan dengan judul yang peneliti lakukan. Adapun penelitian tersebut sebagai berikut :



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

